

## PELAKSANAAN

### PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT – PRODUK TURUNAN NILAM

#### HIGHLIGHT

<b>Rencana:</b> Program pemberdayaan dan pembinaan untuk kelompok usaha kecil yang ada di Kota Makassar dan sekitarnya yang selama ini intens menjalankan usaha penjualan kosmetik, pakaian atau yang relevan dengan usaha tersebut, serta kelompok usaha mikro yang selama ini menjalankan usaha penyulingan dan pemasaran Minyak Nilam.		<b>Realisasi:</b> Telah terlaksana Pelatihan Pengembangan Produk Turunan Nilam yang diikuti oleh 15 peserta perwakilan kelompok usaha kecil dan menengah yang selama ini menjalankan usaha penjualan kosmetik, parfum, pakaian, serta menjalankan usaha penyulingan dan pemasaran Minyak Nilam di lokasi domisili yang ada di Kota Makassar dan sekitarnya.
<b>Rencana:</b> Oktober 2021		<b>Realisasi:</b> 18 s/d 20 Juli 2022 (Program Carry Over)
<b>Rencana:</b> Kota Makassar		<b>Realisasi:</b> Kota Makassar
<b>Rencana:</b> Rp. 124.440.000,-		<b>Realisasi:</b> Rp. 110.159.000,-
<b>Rencana:</b> 1. Pemaparan Materi Pengenalan Atsiri-Nilam 2. Penyampaian Materi Industri Hilir yang berbasis bahan baku Nilam. 3. Peserta dilatih dan diajarkan cara mengurus izin usaha dan HKI merk. 4. Pemaparan Materi Aspek Keuangan 5. Praktek membuat Balsem cair, Body Butter, Parfum dan Sabun Cuci Piring		<b>Realisasi:</b> 1. Pemaparan Materi Pengenalan Atsiri-Nilam 2. Penyampaian Materi Industri Hilir yang berbasis bahan baku Nilam. 3. Peserta dilatih dan diajarkan cara mengurus izin usaha dan HKI merk. 4. Pemaparan Materi Aspek Keuangan 5. Praktek membuat Balsem cair, Body Butter, Parfum dan Sabun Cuci Piring

<p><b>Rencana:</b> Membentuk dan membina kelompok UKM baru yang terampil mengolah, memproduksi serta memasarkan produk turunan Nilam yang akan menambah sekaligus menjadi sumber penghasilan baru untuk kelompok binaan tersebut.</p>	<p>OUTCOME</p> 	<p><b>Realisasi:</b> Telah terbentuk dan terbina 5 kelompok UKM baru yang terampil mengolah, memproduksi serta memasarkan produk turunan Nilam yang akan menambah sekaligus menjadi sumber penghasilan baru untuk kelima kelompok binaan tersebut.</p>

### Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat- Produk Turunan Nilam

Program ini merupakan program pengganti dari rencana program yang telah direncanakan di awal tahun 2021, yakni rencana Program Bina Ternak Sejahtera yang batal direalisasikan karena, tidak tercapai kesepakatan antara Yayasan Hadji Kalla dan calon implementor mitra dalam hal kriteria penerima manfaat dan strategi keberlanjutan program. Sehingga di akhir semester 1 tahun 2021, dicarilah alternatif program pengganti yang tujuannya adalah meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dengan memberikan/menciptakan sumber penghasilan baru untuk calon penerima manfaat.

Seiring berjalan waktu, masyarakat di Sulawesi Selatan pada umumnya dan di Kota Makassar pada khususnya telah mulai terbiasa atau familiar dengan usaha produk Turunan Nilam yang dapat diolah menjadi parfum.

Toko ataupun outlet yang menjual parfum sudah mulai menjamur dan banyak ditemui di pinggir jalan protokol di Kota Makassar. Dari info yang diperoleh, produksi parfum mereka diolah dari bibit parfum yang dibeli dari Kota Surabaya. Para pelaku usaha tersebut belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan/produksi parfum selama ini.

Demikian pula untuk para pelaku usaha penyulingan Minyak Nilam, mereka selama ini hanya membeli Daun Nilam dari petani di sekitarnya kemudian menyulingnya dan menjual minyak hasil sulingan ke distributor atau pengepul mitra mereka. Para pelaku usaha ini sangat mengharapkan untuk dapat dikutsertakan dalam pelatihan yang bertujuan untuk menambah ketrampilan mereka dalam mengolah Minyak Nilam.

Karena latar belakang tersebut, Yayasan Hadji Kalla berinisiatif melaksanakan pelatihan atau workshop pembuatan produk Turunan Nilam, yang tidak hanya dapat diolah menjadi parfum namun juga dapat diolah menjadi produk kecantikan dan kesehatan lainnya seperti Body Butter, Balsem Cair (Medicated Oil) dan Sabun Cuci Piring.

Adapun narasumber atau mitra tenaga ahli yang diundang untuk bekerja sama adalah Team Ahli dari Atsiri Research Centre Universitas Syiah Kuala Aceh yang telah memiliki pengalaman dan jam terbang yang tinggi dalam pembentukan dan pembinaan kelompok start up bisnis Produk Turunan Nilam di seluruh Indonesia.

Pelatihan atau workshop dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, mulai tanggal 18 Juli 2022 hingga tanggal 20 Juli 2022 di Hotel Kyriad Makassar. Pelatihan diikuti sebanyak 15 (lima belas) orang pelaku usaha yang relevan dengan usaha olahan Nilam termasuk pelaku usaha penyulingan Minyak Nilam yang berasal dari Kota Makassar, Kabupaten Bone, Kabupaten Bulukumba dan Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara.

Sebulan sebelum implementasi kegiatan, dibuka kesempatan/lowongan secara online melalui website Yayasan Hadji Kalla untuk menarik calon peserta yang akan diseleksi menjadi peserta pelatihan. Setelah melalui proses seleksi, terpilihlah 15 (lima belas) orang calon peserta yang ditetapkan menjadi kelompok penerima manfaat dari program ini.

Para peserta pelatihan diajarkan teori dan praktek pembuatan Produk Turunan Nilam. Pemaparan materi mulai dari Pengenalan Atsiri-Nilam hingga Aspek Keuangan yang diikuti dengan praktek pembuatan : Parfum, Body Butter, Balsem Cair (Medicated Oil) serta Sabun Cuci Piring.

Di akhir pelatihan terbentuk 5 kelompok UKM/start up bisnis yang tidak hanya mendapatkan tambahan ilmu dan ketrampilan memproduksi dan memasarkan produk turunan Nilam akan tetapi mereka juga mendapatkan hibah bantuan alat dan bahan produksi Turunan Nilam sebagai langkah awal menjalankan usaha baru ini.

Hingga saat ini dari 5 (lima) kelompok UKM binaan, ada 3 (tiga) kelompok yang tetap intens memproduksi dan memasarkan produk hasil pelatihan ini. Adapun produk yang konsisten diproduksi dan memiliki nilai jual yang tinggi adalah : Produk Sabun Cuci Piring dan Balsem Cair. Ada 1 kelompok binaan dari Makassar (Kelompok Kana Bana), mengembangkan resep pembuatan Sabun Cuci Piring menjadi resep Sabun Laundry dan Sabun Cuci Ban Motor yang telah diproduksi dan dipasarkan ke berbagai Outlet Laundry dan Bengkel Cuci Motor di Kota Makassar.

Demikian pula satu kelompok lain yang berasal dari Kabupaten Bulukumba (Kelompok Matsyam) telah melakukan modifikasi warna Sabun Cuci Piring produksi mereka yang berbeda warnanya dengan sabun cuci piring pada umumnya, sebagai

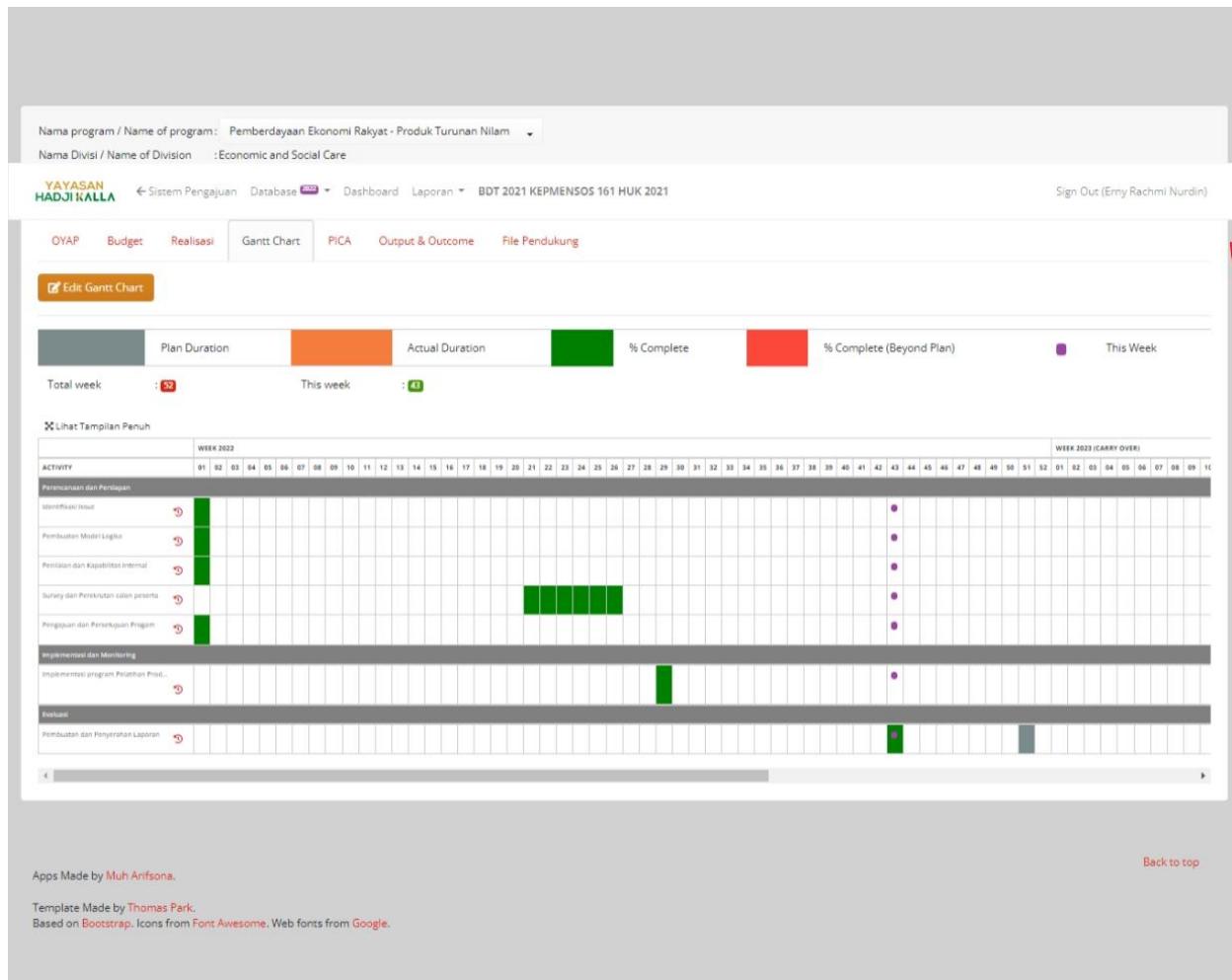
strategi pemasaran produk mereka. Kelompok ini pula aktif mengikuti pameran-pameran lokal kabupaten dengan menampilkan produk sabun cuci piring inovasi mereka.

Omzet penjualan mereka saat ini sekitar 250 botol per bulan dengan harga jual sebesar Rp.10.000,-/botol untuk ukuran 500 ml. Artinya penghasilan kotor yang mereka dapatkan dari penjualan Sabun Cuci Piring ini sekitar Rp.2.500.000,-/bulan dengan keuntungan Rp.1.000.000,-/bulan setelah dikurangi biaya alat dan bahan serta biaya tenaga kerja.

Mereka berharap pemasaran produk Sabun Cuci Piring ini akan makin meluas jika proses pengurusan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) produk mereka telah selesai di Kementerian Hukum dan HAM (KemenkumHAM), yang artinya omzet penjualan atau pendapatan mereka semakin bertambah.

---

## Gantt Chart



## FOTO HASIL PELAKSANAAN PROGRAM



PhotoRoom®

## FOTO MONITORING HASIL IMPLEMENTASI PROGRAM



Modifikasi Cairan Semir Ban Motor dan Produksi Sabun Cuci Piring Skala Sedang



Modifikasi Warna Sabun Cuci



Mengikuti Berbagai Kegiatan Pameran

## TESTIMONI PESERTA



**Ibu Tiara Pertiwi (Pelaku UMKM, Kota Makassar) :** "Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan Hadji Kalla yang punya perhatian besar kepada kami para pelaku UMKM dan melibatkan kami dalam pelatihan hari ini. Bukan hanya itu, karena Yayasan Kalla juga akhirnya kami bisa lebih teredukasi terkait Nilam ini. Harapan kami, semoga kegiatan-kegiatan seperti ini bukan hanya terhenti di sini namun juga bisa terus berjalan di banyak tempat dan menjangkau lebih banyak UMKM untuk dibina."



**Ibu Risnawati Matsyam (Pembudidaya Nilam & Bisnis Kosmetik, Kabupaten Bulukumba) :**

"Kesan selama mengikuti Program Pelatihan Produk Nilam dari Yayasan Hadji Kalla, Alhamdulillah sangat bersyukur bisa mendapat kesempatan untuk belajar di pelatihan ini bersama dengan pemateri ahli yang hebat. In Syaa Allah dimulaidari sini, akan ada inovasi baru dari produk yang kami buat. Harapan kami, semoga bisa ada banyak pelatihan seperti untuk membantu lebih banyak lagi kelompok UMKM seperti kami. Terima kasih untuk Yayasan Hadji Kalla dan Team ARC dari Aceh, mudah-mudahan program ini masih ada kelanjutannya dan tidak berakhir hanya sampai di sini saja".